

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran yakni salah satu aspek penting yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar yang dapat dipakai oleh pendidik pada saat melakukan pengajaran baik yang dilakukan di dalam kelas maupun yang dilakukan di luar kelas. Media yakni sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dan bisa mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Pengajaran yaitu media yang dipakai guru kepada siswa pada materi pelajaran yang ada pada lingkungan sekolah.¹ pandangan Scrhamm mengatakan media pembelajaran yakni sebuah teknologi yang dapat dimanfaatkan supaya bisa mencapai tujuan pengajaran sesuai yang diinginkan. Briggs mengatakan media pengajaran yaitu sebuah alat yang dipakai dalam menyampaikan materi pembelajaran yakni, film, buku, slide, video, dan lain-lain. Romiszowski mengatakan bahwa media pembelajaran yakni media paling efektif dalam melaksanakan proses pendidikan yang dapat

¹ Rafiq Muhammad Mughni Siti Mufidah Nur Afifah, Arga Pratama, Atika etyianingrum, *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*, ed. Bayu Wijayama (2023).

direncanakan dengan baik.² Media pengajaran yakni teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam penyampaian materi kepada siswa supaya dapat membuat pengajaran menjadi lebih menarik serta bisa membuat peserta didik tertarik pada saat mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran yang menggunakan media sangat berdampak pada kualitas pengajaran tersebut. Oleh karena itu, media pengajaran berdampak pada minat belajar peserta didik, dikarenakan pengajaran yang dilakukan menggunakan media bisa meningkatkan antusias peserta didik pada saat belajar serta berpartisipasi secara aktif. dalam Media pengajaran menjadi kebutuhan penting, namun penggunaan media pembelajaran seringkali diabaikan karena keterbatasan fasilitas. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu yang dipakai pada saat belajar mengajar dan ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan media bisa menumbuhkan semangat dan bisa membuat siswa dapat lebih aktif pada saat mengikuti pengajaran.

Penggunaan media pengajaran yang sering dipakai di Sekolah yakni Laptop dan LCD, namun karena keterbatasan fasilitas yang membuat guru kurang maksimal dalam melaksanakan proses mengajar. padahal, pemanfaatan media pembelajaran menjadi

² Romiszowski Scramm, Brigs, *Physics Earning Bye-Module* (2020).

kebutuhan yang sangat penting agar bisa meningkatkan minat belajar siswa dan semangat dalam belajar.

Guru dalam membuat media pembelajaran sebaiknya dibuat semenerik mungkin yang berkaitan dengan materi, dan tidak terlalu rumit supaya mudah di pahami siswa. Ada pun yang menjadi media pembelajaran dapat berupa video, gambar, slide dan lain-lain. Oleh sebab itu, pada saat guru menggunakan media pengajaran dipastikan peserta didik dapat tertarik, aktif, dan bisa semakin fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut De Porter dan Henarcki ciri-ciri siswa pada saat belajar dengan gaya belajar kinestetik yakni dapat berbicara dengan nada perlahan, menanggapi perhatian fisik, menyentuh orang untuk mendapat perhatian mereka, berdiri dekat ketika berbicara dengan orang banyak bergerak, menghafal dengan cara berjalan dan melihat. Indikator gaya belajar kinestetik yaitu senang belajar melalui praktek, membaca sambil melakukan gerakan fisik, senang belajar dengan eksplorasi langsung dilapangan, menghafal sambil berjalan-jalan, selalu memberi lokasi waktu untuk istirahat disela belajar, selalu aktif dikelas, senang dan berani mencoba-coba. Anak yang mendapat gaya belajar dengan media kinestetik mereka belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Karena anak yang begini sulit untuk

diam dan tidak tahan untuk terlalu lama untuk duduk di dalam kelasnya. Karena keinginan mereka adalah untuk terus beraktifitas dan dalam eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang mendapatkan gaya belajar ini melalui dengan gerakan dan sentuhan.³

Dalam Alkitab telah dijelaskan bahwa Yesus sendiri mengajar dengan menggunakan perumpamaan, Yesus mengajarkan kepada orang banyak mengenai rahasia kerajaan sorga (Matius 13:1-23). Sama seperti Nabi Yeremia yang menggunakan ikat pinggang linen sebagai media pengajaran kepada umat Israel (Yeremia 13:1-11). Penggunaan media menjadi hal yang penting dilakukan bagi guru seperti Yesus Kristus yang mengajar menggunakan perumpamaan dan Nabi Yeremia yang mengajar kepada umat Israel menggunakan ikat pinggang linen. Oleh sebab itu, pada saat guru mengajar sebaiknya menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Observasi awal yang dapat dilakukan pada hari Kamis, 26 Agustus 2025 di UPT SDN 11 Mengkendek, telah ditemukan bahwa dari 19 guru terdapat 2 orang guru yang mengajar menggunakan media pembelajaran seperti Laptop dan LCD yakni guru kelas III dan

³ Henarcki De Porter, "Penggunaan Media Visual, Auditif, Dan Kinestetik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2* (2019): 146.

guru mata pengajaran bahasa Inggris, itu bisa dilihat pada saat guru mengajar didalam kelas. Guru tersebut telah memakai media pembelajaran dalam mengajar di kelas yang bisa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dan siswa lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran. Untuk itu, Penulis tertarik meneliti mengenai peluang dan tantangan yang dialami guru pada saat menggunakan media pembelajaran. serta bisa memberikan sumbangsi bagi guru yang belum memakai media pembelajaran dalam mengajar di kelas.

Berdasarkan Penulisan yang bisa dilakukan Aprilia Dwi Nur Pratiwi yang membahas mengenai pada saat Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Senam Lantai Meroda Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. Ini memperlihatkan bahwa peningkatan pemahaman dan keterampilan kelas VI dalam pembelajaran senam lantai meroda, menggunakan media pembelajaran audio visual.⁴ Sedangkan Penulisan yang dilakukan oleh Nabila Oktariani dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Lessonup* Terhadap keterampilan menulis CERPEN Siswa kelas XI SMAN 4 Palembang. Ini memberikan

⁴ Aprilia Dwi Nur Pratiwi, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Senam Lantai Meroda Untuk Meningkatkan Pemahaman Keterampilan Siswa Sekolah Dasar Kelas VI*, n.d.

pengaruh pada saat menggunakan media pembelajaran berbasis *Lessonup* terhadap keterampilan menulis CERPEN siswa.⁵ Dari kedua Penulisan tersebut memperlihatkan bahwa guru perlu menggunakan media pembelajaran dalam mengajar, namun dari kedua penelitain tersebut belum spesifik membahas mengenai peluang dan tantangan yang dialami guru pada saat melaksanakan sarana pengajaran.

B. Fokus Permasalahan

Setelah melihat latar belakang permasalahan di atas yang akan menjadi fokus permasalahan yaitu untuk mengetahui peluang dan tantangan guru dalam menggunakan media pembelajaran serta manfaat bagi siswa pada saat guru telah menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung di UPT SDN 11 Mengkendek.

C. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang permasalahan diatas, Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi guru pada saat menggunakan media pembelajaran di UPT SDN 11 Mengkendek?

⁵ Masnunah Nabila Oktariani, Juaidah Agustina, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Lessonup Terhadap Keterampilan Menulis CERPEN Siswa Kelas XI SMAN 4 Palembang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025): 558.

D. Tujuan Penulisan

Pada saat melihat rumusan masalah diatas maka yang menjadi Tujuan Penulisan yakni menganalisis tantangan serta peluang guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di UPT SDN 11 Mengkendek.

E. Manfaat Penulisan

1. Teoritis

Adapun manfaat penelitian secara teoritis pada Penulisan ini agar bisa memberikan wawasan tentang penggunaan media pengajaran seperti laptop dan LCD bagi mahasiswa yang ingin menjadi calon guru.

2. Praktis

- a. Bagi guru, dapat memberikan peluang dalam penggunaan media pembelajaran agar dapat meningkat pembelajaran yang dilakukan di sekolah.
- b. Kepada siswa, supaya bisa mengembangkan keinginan belajar peserta didik di kelas serta bisa membuat peserta didik cepat paham mengenai isi pelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang permasalahan, fokus permasalahan, manfaat Penulisan, rumusan Penulisan, tujuan Penulisan, dan sistematika Penulis.

Bab II kajian teori meliputi hakikat media pembelajaran, tantangan dan peluang dalam pemanfaatan media pembelajaran, dan landasan Alkitab.

Bab III merupakan jenis Penulisan meliputi gambaran umum lokasi Penulisan, waktu dan tempat Penulisan, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi hasil penulisan dan analisis hasil penulisan.

Bab V merupakan penutup meliputi kesimpulan dan saran